

TERKENDALI

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR		
	PELAYANAN FISIOTERAPI		
	SOP	No. Dokumen : SOP/714/UKP/2023	
		No. Revisi : 0	
Tanggal Terbit : 04 Juli 2023			
	Halaman : 1/2		
PUSKESMAS PANGKUR		dr. MOCHTAR NIP. 197209142005011003	

1. Pengertian	Standar pelayanan fisioterapi adalah tata urutan kegiatan fisioterapi yang diterapkan pada pasien / klien secara profesional, paripurna, efektif, efisien dan terintegrasi.
2. Tujuan	Tersedianya pedoman bagi penyelenggara pelayanan kesehatan dan tenaga fisioterapi dalam mengembangkan pelayanan yang efektif dan efisien sesuai kebutuhan dan tuntutan masyarakat pengguna jasa pelayanan fisioterapi di sarana kesehatan, sehingga terselenggara pelayan fisioterapi yang optimal dalam mendukung pencapaian upaya pelayanan kesehatan prima.
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Pangkur No: 400.7.1/036/ 404.302.411/ 2023 Tentang SK Kebijakan Layanan Klinis.
4. Referensi	1. Undang-undang no 80 tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan dan praktek fisioterapis. 2. Undang-undang no 65 tahun 2015 tentang standart pelayanan fisioterapis.
5. Prosedur	Standar Pelayanan Fisioterapi berisikan kegiatan berurutan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none">1. Persiapan peralatan, tempat, administrasi dan pasien<ol style="list-style-type: none">a. Persiapan peralatan modalitas fisioterapi pastikan dalam keadaan baikb. Persiapan tempat kebersihan dan kerapihan ruang kerja serta disesuaikan dengan kebutuhan pasienc. Persiapan administrasi meliputi buku register, ATK dan computerd. Persiapan pasien disesuaikan dengan jenis alat yang digunakan, tehnik aplikasi, kebutuhan<ol style="list-style-type: none">a. Merumuskan keterbatasan gerak fungsional.b. Merumuskan keterbatasan gerak komponen tubuh.c. Merumuskan gangguan dan atau kelemahan jaringan.d. Merumuskan/mengidentifikasi adanya patologi seluler.e. Merumuskan/mengidentifikasi adanya patologi biomolekuler.2. Perencanaan<ol style="list-style-type: none">a. Merumuskan antisipasi kondisi pasien jangka pendek, menengah dan panjang yang bisa dicapai melalui serangkaian tindakan fisioterapib. Merumuskan rangkaian tindakan fisioterapi yang diperlukan untuk pencapaian, mencakup antisipasi tujuan, harapan dan rencana tindakan, berkaitan dengan impairmen, keterbatasan fungsi dan disabilitas sesuai yang didapat pada pemeriksaan, harapan keberhasilan dinyatakan dengan terminologi fungsional.

	<p>3. Intervensi Implementasi perencanaan dan memodifikasi untuk mencapai tujuan yang disepakati, mencakup :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penanganan manual b. Peningkatan gerak c. Peralatan fisis d. Peralatan elektroterapeutis dan peralatan mekanis e. Pelatihan fungsional f. Penentuan bantuan dan peralatan bantuan g. Dokumentasi dan koordinasi h. Komunikasi <p>4. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan ulang setelah satu episode atau satu seri intervensi fisioterapi untuk mengevaluasi kemajuan, memodifikasi dan intervensi lanjutan. b. Pemeriksaan ulang mencakup pengumpulan data subyektif, data obyektif, assesmen/interpretasi dan rencana tindak lanjut (SOAP), dirinci : c. Unsur-unsur yang teridentifikasi pada assesmen awal untuk memperbaharui status kondisi pasien/klien. d. Interpretasi dari temuan-temuan dan bilamana terindikasi perlunya revisi untuk mengantisipasi tujuan dan harapan. e. Bilamana terindikasi maka perlu revisi perencanaan pelayanan dikaitkan dengan antisipasi tujuan dan hasil yang diharapkan yang terdokumentasi. f. Otentikasi (pengesahan) oleh Fisioterapis berizin. <p>5. Pengakhiran proses fisioterapi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pelepasan (discharge) pasien/klien dari proses fisioterapi. b. Penghentian (discontinuation) pasien/klien dari proses fisioterapi. c. Kesimpulan dan rekomendasi tindak lanjut. d. Merapikan peralatan serta tempat terapi ke posisi semula <p>6. Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pencatatan rekam medik pada buku register b. Melakukan input data computer baik pada simpus tronik untuk semua pasien maupun P-Care BPJS untuk pasien JKN c. Membuat laporan pasien bulanan 																
6. Unit Terkait	Unit Fisioterapi																
1. Dokumen Terkait	1. Buku Register Fisioterapi																
2. Rekaman Historis perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="315 1964 404 2018">No</th> <th data-bbox="404 1964 708 2018">Yang dirubah</th> <th data-bbox="708 1964 1118 2018">Isi Perubahan</th> <th data-bbox="1118 1964 1529 2018">Tgl.mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="315 2018 404 2072"></td> <td data-bbox="404 2018 708 2072"></td> <td data-bbox="708 2018 1118 2072"></td> <td data-bbox="1118 2018 1529 2072"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="315 2072 404 2126"></td> <td data-bbox="404 2072 708 2126"></td> <td data-bbox="708 2072 1118 2126"></td> <td data-bbox="1118 2072 1529 2126"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="315 2126 404 2179"></td> <td data-bbox="404 2126 708 2179"></td> <td data-bbox="708 2126 1118 2179"></td> <td data-bbox="1118 2126 1529 2179"></td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl.mulai diberlakukan												
No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl.mulai diberlakukan														